

Perbandingan Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Biologi Jalur PMJK/PMDK dengan SPMB

(The Comparison of Academic Achievement of Biology Department Student Recruitment PMJK/PMDK and SPMB)

Hamka Lodang dan Muhiddin Palennari

Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Makassar

Abstract

This study aims to determine academic achievement of biology student PMJK/PMDK, knowing academic achievement of biology students SPMB and find the differences between academic achievement of biology students' PMJK/PMDK with SPMB. Kind of research is ex post facto research with the population are biology student whole academic year 2008/2009 and samples include (1) Line SPMB taken by way of purposive sampling as many as 168 students of class 2005, 2006 and 2007. (2) Line PMJK taken entirely in force in 2005, 2006 and 2007 are still active that is counted 168 people. Data collection techniques using secondary data is student GPA data 2005, 2006 and 2007. GPA is calculated until the second semester academic year 2008/2009. Further data are analyzed quantitatively with percentages and inferential analysis with t test. The results of analysis of research data obtained by the average GPA of students and PMK SPMB line is 2.958 and the result t-test = 0:01, P = 0999. The research concluded that academic achievement of biology student PMJK/ PMDK and SPMB is very satisfy category with average GPA = 2,958 and there was no difference academic achievement of biology student PMJK/PMDK and SPMB.

Key words: Department of Biology, SPMB, PMJK, GPA

A. Pendahuluan

Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa pada jurusan Biologi ditempuh melalui tiga jalur, yaitu melalui Jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB), melalui Penerimaan Mahasiswa Jalur Khusus atau Penelusuran Minat Dan Kemampuan (PMJK/PMDK) dan melalui ujian lokal tingkat fakultas khusus untuk International Class Program (ICP). Jumlah mahasiswa yang diterima melalui jalur PMJK sekitar satu kelas pertahun sedangkan lewat jalur SPMB/SNM-PTN sekitar dua kelas pertahun. Mahasiswa yang diterima lewat jalur PMJK adalah siswa-siswi yang tergolong pintar dari sekolah asalnya, sedangkan lewat jalur SPMB/SNMPTN adalah siswa-siswa yang tingkat pengetahuannya bervariasi.

Kedua kelompok mahasiswa tersebut akan mengalami perlakuan yang sama dalam proses pembelajaran, tidak ada kelas khusus akan tetapi berbaur satu sama lain. Tidak dikenal lagi mahasiswa jalur PMJK/PMDK atau jalur SPMB/SNMPTN bahkan jalur PMJK tidak ada pemantauan sama sekali dari pimpinan perihal prestasi akademiknya.

Mahasiswa jalur PMJK dan SPMB/SNMPTN menempuh penilaian yang sama yang meliputi kuis, ujian tengah semester dan ujian akhir semester untuk setiap matakuliah yang diajarkan. Tingkat keberhasilan kedua kelompok mahasiswa tersebut dapat dilihat dari indeks prestasi (IP) yang diperoleh mahasiswa pada setiap akhir semester. Akan tetapi tidak ada data yang bisa dijadikan rujukan untuk melihat perbandingan IP kedua kelompok tersebut. Mahasiswa jalur PMJK diduga memiliki

prestasi akademik yang lebih unggul dibanding jalur SPMB karena mereka berasal dari siswa-siswa yang unggul yaitu siswa-siswi yang masuk dalam rangking lima besar di kelasnya. Pertanyaan yang muncul apakah mahasiswa jalur PMJK memiliki prestasi akademik yang demikian itu selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Oleh karena itu dilakukan penelitian untuk melihat dan sekaligus memantua perbedaan prestasi akademik kedua kelompok mahasiswa tersebut.

Briggs (1977, dalam Nashar, 2004) mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, sikap dan psikomotor. Setiap ranah dapat diklasifikasikan lebih lanjut, ranah kognitif diklasifikasi menjadi enam, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisa, sintesis, dan evaluasi. Sementara Gagne (1979, dalam Nashar, 2004) mengklasifikasikan hasil belajar menjadi lima, yaitu keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan psikomotor, dan sikap. Sedangkan Soedijarto (1993, dalam Nashar, 2004) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri atau biasa disingkat SNM-PTN dulu dengan nama Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) adalah salah satu bentuk ujian penerimaan mahasiswa untuk perguruan tinggi negeri, selain program mandiri (melalui ujian mandiri) dan penyaluran minat dan bakat melalui sekolah-sekolah atau penelusuran minat dan kemampuan (PMDK) dan lebih dikenal dengan nama Penerimaan Mahasiswa Jalur Khusus (PMJK). Ujian ini dilaksanakan selama dua hari dalam setiap tahunnya secara serentak di seluruh Indonesia, biasanya dilaksanakan pada awal bulan Juli. SNM-PTN dimulai pada tahun 2008.

Universitas Negeri Makasar (UNM) menggelar seleksi PMDK. UNM semakin intens melakukan perekrutan calon mahasiswa baru. Selain akan menerima

mahasiswa baru melalui jalur Seleksi Negeri Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), UNM juga melakukan seleksi calon mahasiswa melalui pintu Penelusuran Minat Dan Kemampuan (PMDK).

Ada dua persyaratan yang menjadi standar penilaian dari panitia PMDK UNM, yakni prestasi akademik dan prestasi bakat dan minat. Yang membedakan adalah mereka yang akan memilih seleksi melalui bakat dan minat, harus melampirkan sertifikat olah raga atau seni yang telah dilegalisir oleh KONI atau Dinas Diknas kabupaten setempat.

Pada jalur ini mahasiswa dapat mengambil jurusan seperti, Pendidikan Seni Rupa, Pendidikan Sendratasik, Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Sementara di jalur prestasi akademik, calon mahasiswa dapat memilih salah satu dari 18 program studi di kelompok IPA dan salah satu dari 27 program studi kelompok IPS.

B. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* untuk melihat prestasi akademik mahasiswa jurusan Biologi jalur PMJK dan jalur SPMB. Penelitian ini dilaksanakan di jurusan Biologi FMIPA UNM pada tahun akademik 2009/2010.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan biologi tahun akademik 2008/2009. Sampel dalam penelitian ini terdiri atas dua kelompok yaitu sampel kelompok jalur PMJK dan jalur SPMB. Sampel kelompok jalur SPMB diambil dengan cara *purposive sampling* yaitu sebanyak 168 orang mahasiswa dari angkatan 2005, 2006 dan 2007, sedangkan mahasiswa jalur PMJK diambil seluruhnya pada angkatan 2005, 2006 dan 2007. yang masih aktif yaitu sebanyak 168 orang

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpul dengan menggunakan data sekunder yang telah tersip di jurusan biologi yang terdiri atas data IPK mahasiswa angkatan 2005, 2006 dan 2007. IPK tersebut terhitung sampai semester genap tahun akademik 2008/2009.

4. Analisis Data

Data dalam penelitian dianalisis secara kuantitatif dengan persentase dan analisis

secara inferensial dengan menggunakan uji-t, untuk membuktikan hipotesis “Ada perbedaan prestasi akademik mahasiswa Jurusan Biologi jalur PMJK dengan jalur SPMB.

C. Hasil dan Pembahasan

Data penelitian IPK mahasiswa Jurusan Biologi MIPA UNM ditunjukkan pada Tabel berikut.

Tabel Rerata IPK Mahasiswa Biologi Jalur PMJK dan SPMB Tahun Akademik 2009/2010

| No | Jalur | Jumlah | Rerata IPK |
|----|-------|--------|------------|
| 1 | PMJK | 168 | 2.9582 |
| 2 | SPMB | 168 | 2.9587 |

Data rata-rata IPK mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA tahun akademik 2008/2009 antara mahasiswa jalur PMJK dan SPMB masing-masing sebesar 2.958. Hasil uji-t dari data tersebut diperoleh t hitung = 0.01 dengan $P = 0.992$. Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi akademik mahasiswa jalur PMJK/PMDK dengan jalur SPMB.

Dari hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata IPK mahasiswa jalur PMJK sebesar 2,9582 dan SPMB sebesar 2,9587, sedangkan hasil uji-t diperoleh bahwa tidak ada perbedaan prestasi akademik mahasiswa jalur PMJK/PMDK dengan jalur SPMB.

penelitian yang sama dilakukan oleh Dini dan Sumiati (2009), pada Jurusan Kimia FMIPA angkatan 2006, 2007, dan 2008 ditemukan rata-rata IPK mahasiswa jalur PMJK program studi pendidikan kimia masing-masing sebesar 2,84 dan 2,88 sedangkan jalur SPMB program studi non pendidikan masing-masing sebesar 2,78 dan 2,77.

Penerimaan mahasiswa jalur PMJK tetap perlu dipertahankan karena salah satu tujuannya adalah memberikan kesempatan yang sama kepada siswa-siswi unggul dari berbagai SMA di setiap kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Selatan. Mahasiswa yang diterima lewat jalur tersebut akan menempuh

kegiatan akademik yang sama dengan jalur SPMB, sehingga mereka memiliki peluang yang sama untuk memperoleh IPK yang lebih tinggi.

Idealnya mahasiswa jalur PMJK seharusnya memperlihatkan IPK yang lebih unggul mengingat mereka direkrut dari kalangan siswa-siswi yang pintar di sekolah asalnya. Selain itu mahasiswa tersebut semestinya memiliki motivasi belajar yang tinggi sebagai manesfestasi dari prestise yang disandangnya. Sebagaimana disebutkan oleh Uno (2007) bahwa motivasi belajar dapat timbul karena hasrat dan keinginan berhasil dalam hal ini hasrat untuk tetap unggul seperti ketika mereka masih menempuh pelajaran di SMA. Selain itu juga disebutkan bahwa indikator dari motivasi belajar adalah adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian tidak adanya perbedaan IPK kedua jalur penerimaan mahasiswa tersebut selama menempuh perkuliahan di Jurusan Biologi disebabkan oleh faktor-faktor motivasi belajarnya sama. Hal ini menunjukkan bahwa jalur PMJK bukanlah berarti akan menjadi mahasiswa yang lebih unggul dalam hal prestasi belajar, dengan demikian tidak ada jaminan bagi mereka

untuk memiliki IPK yang lebih tinggi dibanding dengan jalur SPMB.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) prestasi akademik mahasiswa biologi jalur PMJK/PMDK termasuk kategori sangat memuaskan dengan IPK rata-rata 2,9582 (2) prestasi akademik mahasiswa biologi jalur SPMB termasuk kategori sangat memuaskan dengan IPK rata-rata 2,9587 dan (3) tidak ada perbedaan prestasi akademik mahasiswa jalur PMJK/PMDK dengan jalur SPMB.

E. Ucapan Terima Kasih

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian UNM atas dukungan dana yang diberikan melalui DIPA Universitas Negeri Makassar No. 0220/023-04.2/XXXIII/2009 sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

F. Daftar Pustaka

- Anonim. 2009. http://us.ureport.vivanews.com/news/read/35644-unm_gelar_seleksi_pmdk, tgl 22 April 2009.
- Anonim. 2009. [http://wikepedia/Seleksi Nasional Masuk Perguruan .htm](http://wikepedia/Seleksi_Nasional_Masuk_Perguruan_.htm), tgl 22 April 2009
- Dimiyati dan Mudjiono, 2002, *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dini, I dan Sumiati Side. 2009. Profil Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Kimia Berdasarkan Jalur Penerimaan Masuk Perguruan Tinggi. *Laporan Penelitian*. Diterbitkan. Makassar: Lemlit UNM.
- Hamalik, O, 2001, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya, W. 2006. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Kencana. Jakarta.
- Sudjana, N. 1998. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Uno, H. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara